



Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2021	2020	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	838.191	785.202	6,7%
Pulau Belitung	218.587	183.193	19,3%
Sumatera Utara I	167.577	197.301	-15,1%
Sumatera Utara II	188.361	184.233	2,2%
Kalimantan Barat	165.323	160.119	3,3%
Papua Barat*	98.343	60.356	62,9%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	434.123	408.554	6,3%
Jumlah TBS yang diproses	1.272.314	1.193.756	6,6%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - rata	20,4	20,1	1,4%
Pulau Belitung	19,1	18,1	5,7%
Sumatera Utara I	23,0	24,1	-4,5%
Sumatera Utara II	24,3	23,8	2,1%
Kalimantan Barat	18,8	17,4	8,2%
Papua Barat*	16,1	13,6	18,0%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	262.683	244.485	7,4%
Pulau Belitung	68.931	61.662	11,8%
Sumatera Utara I	60.483	62.257	-2,8%
Sumatera Utara II	53.791	56.607	-5,0%
Kalimantan Barat	57.326	50.685	13,1%
Papua Barat*	22.152	13.274	66,9%
Produksi Kernel (ton)	51.531	49.286	4,6%
Produksi PKO (ton)*	1.080	717	50,6%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	268.289	240.315	11,6%
Pulau Belitung	71.500	57.700	23,9%
Sumatera Utara I	59.800	64.270	-7,0%
Sumatera Utara II	54.950	56.700	-3,1%
Kalimantan Barat	60.369	50.231	20,2%
Papua Barat	21.670	11.414	89,9%
Penjualan PK	51.991	48.660	6,8%
Penjualan PKO	1.113	700	59,1%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,6%	20,5%	0,8%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	801	581	38,0%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	527	315	67,2%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	1.308	667	96,1%

Catatan: *Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

KINERJA OPERASIONAL 2021

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Perseroan mengakhiri 2021 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 838.191 metrik ton (mt), naik sebesar 6,7% dibandingkan dengan produksi TBS 785.202 mt pada 2020. Pada 2021, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 98.343 mt, 62,9% lebih tinggi dari produksi pada 2020 sebesar 60.356 mt. Perkebunan Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS sebesar 15,1% sebagai dampak dari program penanaman kembali. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II, Kalimantan Barat dan Pulau Belitung mencatat peningkatan produksi TBS masing-masing sebesar 2,2%, 3,3% dan 19,3%, terutama disebabkan oleh program peningkatan produktivitas yang telah kami terapkan sejak tahun 2019 di perkebunan-perkebunan tersebut. Program peningkatan produktivitas tersebut terintegrasi dengan inisiatif keberlanjutan (ESG) kami, termasuk mengutamakan penggunaan kompos dan teknologi fertisasi untuk memasok nutrisi organik ke tanaman kelapa sawit seraya mempertahankan tingkat kelembaban tanah, dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

saham:3.354,2 mn
dibeli kembali:39,8mn
Tanggal pencatatan:8-5-2013
Harga IPO :Rp 1.200
Tertinggi :Rp 1.240
Terendah :Rp 585
Penutupan :Rp 990

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM*

(Per 31 Desember 2021) %
PT Austindo Kencana Jaya41,34
PT Memimpin Dengan Nurani41,34
George Santosa Tahija4,80
Sjakon George Tahija4,79
Yayasan Tahija0,00
Publik7,74
*tidak termasuk saham tresuri

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Menara BTPN, lantai 40
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.
5.5 - 5.6 Jakarta 12950 - Indonesia
T: +62 21 29651777
F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

Pada 2021 produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,4% dan 4,6% menjadi 262.683 mt dan 51.531 mt.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 11,6% dan 6,8% menjadi sebesar 268.289 mt dan 51.991 mt pada 2021 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 2020 masing-masing sebesar 240.315 mt dan 48.660 mt.

Sepanjang 2021 tren harga CPO terus meningkat, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 801/mt, lebih tinggi 38,0% dari HJR di 2020 sebesar USD 581/mt. Sementara itu, HJR PK pada 2021 sebesar USD 527/mt, lebih tinggi 67,2% dibandingkan dengan HJR PK pada 2020.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2021		2020		Selisih
	USD Ribuan	Rp Jutaan ¹⁾	USD Ribuan	Rp Jutaan ¹⁾	
Pendapatan	266.792	3.818.332	164.100	2.391.752	62,6%
Beban pokok pendapatan	(166.046)	(2.376.450)	(124.011)	(1.807.453)	33,9%
Laba bruto	100.746	1.441.882	40.089	584.299	151,3%
Beban usaha, bersih	(38.241)	(547.308)	(22.506)	(328.024)	69,9%
Laba usaha	62.505	894.574	17.583	256.275	255,5%
Pendapatan Keuangan	614	8.782	766	11.164	-19,9%
Beban keuangan	(4.733)	(67.733)	(3.326)	(48.476)	42,3%
Laba sebelum pajak	58.386	835.623	15.023	218.963	288,6%
Beban pajak	(18.705)	(267.702)	(12.813)	(186.746)	46,0%
Laba tahun berjalan	39.681	567.921	2.210	32.217	1695,2%
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(2.731)	(39.080)	3.629	52.900	-175,2%
Jumlah penghasilan komprehensif	36.951	528.841	5.840	85.117	532,7%
EBITDA	87.161	1.247.448	34.306	500.003	154,1%
EBITDA marjin (%)	32,7%	32,7%	20,9%	20,9%	56,3%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.312 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 12M2021 dan sebesar Rp 14.575 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 12M2020

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 2021 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 266,8 juta, mengalami kenaikan sebesar 62,6% dibandingkan dengan 2020, terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan kelapa sawit berkontribusi sebesar 99,0% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 264,0 juta, dibandingkan dengan USD 161,8 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di 2020.

Segmen sagu kami menyumbang USD 1,3 juta dari total pendapatan kami di 2021, naik dari USD 1,2 juta di 2020 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 577,2 ribu pada 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 574,2 ribu pada 2020. Hal ini disebabkan oleh lebih tinggi nya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 2020.

Sementara itu, entitas anak kami, GMIT, telah memulai ekspor edamame bekunya ke Jepang pada Maret 2021 dan repeat order dari pembeli yang sama untuk batch berikutnya telah diterima. Pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 878,7 ribu, mengalami kenaikan sebesar 90,5% dari USD 461,3 ribu pada 2020, terutama disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual edamame beku yang lebih tinggi.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 38,2 juta, naik sebesar 69,9% dari USD 22,5 juta pada 2020 karena peningkatan beban penjualan sebagai dampak dari kenaikan pungutan ekspor menjadi USD 175/MT pada tahun 2021 dari USD 55/MT pada Juni 2020 dan pajak ekspor dari USD 33/MT pada tahun 2020 menjadi USD 200/MT pada tahun 2021 sejalan dengan kenaikan harga CPO.

Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 2021 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 0,4 juta, turun dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada 2020 sebesar USD 3,1 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.105 pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 14.269 pada akhir 2021.



Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 4,7 juta di 2021 dari USD 3,3 juta di 2020 terutama disebabkan oleh pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat. Semakin banyak area perkebunan yang diklasifikasikan sebagai area menghasilkan, semakin rendah beban bunga yang dapat dikapitalisasi.

Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 39,7 juta dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 2,2 juta pada 2020 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan HJR CPO dan PK pada 2021. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 34,3 juta pada 2020 menjadi USD 87,2 juta pada 2021 dan margin EBITDA naik dari 20,9% pada 2020 menjadi 32,7% pada 2021.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.105 pada akhir 2020 menjadi Rp14.269 pada akhir Desember 2021 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah sebesar USD 2,9 juta saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 36,9 juta pada 2021 dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar USD 5,8 juta pada 2020.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		Selisih
	USD Ribuan	Rp Jutaan ¹⁾	USD Ribuan	Rp Jutaan ¹⁾	
Aset lancar	78.229	1.116.243	66.509	938.104	17,6%
Aset tidak lancar	574.422	8.196.425	569.635	8.034.705	0,8%
Jumlah Aset	652.650	9.312.668	636.144	8.972.808	2,6%
Liabilitas lancar	48.778	696.016	28.406	400.668	71,7%
Liabilitas tidak lancar	170.596	2.434.233	211.980	2.989.983	-19,5%
Jumlah Liabilitas	219.374	3.130.249	240.386	3.390.651	-8,7%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	430.619	6.144.502	393.764	5.554.044	9,4%
Jumlah Aset	433.276	6.182.419	395.757	5.582.157	9,5%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata-mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.269 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105 terhadap 1 dolar Amerika

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset naik sebesar 2,6% menjadi USD 652,7 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, saldo aset biologis dan peningkatan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 8,7% dari USD 240,4 juta menjadi USD 219,4 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari jadwal selama 2021 untuk mengoptimalkan pengelolaan kas Perseroan sejalan dengan arus kas yang lebih tinggi yang dihasilkan dari aktivitas operasi karena HJR dan volume penjualan CPO dan PK yang lebih tinggi.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,51 dan 0,34.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2021, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 281,0 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,2 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 214,8 juta. Saldo pinjaman bank pada akhir Desember 2021 berjumlah USD 169,8 juta, mengalami penurunan sebesar USD 26,7 juta dari USD 196,5 juta pada akhir Desember 2020 terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan.

Kinerja ESG

Penghargaan dan Sertifikasi

Perusahaan mempertahankan komitmennya terhadap program keberlanjutan di seluruh wilayah operasinya dan dengan bersuka cita menerima pengakuan sebagai berikut:

1. Penghargaan dari Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebagai "Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program".
2. Corporate Emission Awards 2021 untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dari Berita Satu dan Bumi Global Karbon.
3. ESG Awards 2021 "Disclosure Rating Leadership A" dari Berita Satu dan Bumi Global Karbon.
4. Platinum Rank" untuk Sustainability Report 2020 oleh Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) dengan tema Responsible Development: "Staying On Course In Uncertain Times" dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners.
5. PROPER Emas untuk Perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga diakui oleh beberapa organisasi global atas kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) kami pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. **Sustainalytics**, sebuah perusahaan Morningstar, perusahaan riset dan pemeringkat ESG dan tata kelola perusahaan memberikan peringkat "Medium Risk" dengan skor 26,1. Kami berada di peringkat ketiga di antara perusahaan pertanian global yang memiliki risiko ESG terendah yang dinilai oleh Sustainalytics.
2. **SPOTT**, sebuah platform yang menilai pengungkapan publik dan kinerja ESG perusahaan kelapa sawit memberikan skor 82,9%. Pencapaian ini menempatkan kami dalam 5 besar perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia untuk keterbukaan informasi publik dan kinerja ESG.
3. **CDP** memberikan skor untuk sektor Forest Palm Oil: A-
4. **CDP** memberikan skor untuk sektor Forest Soy: B
5. **CDP** memberikan skor untuk sektor Water: B

Sertifikasi RSP0 dan ISPO

Entitas anak Perseroan, PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) dan PT Permata Putera Mandiri (PPM) termasuk plasma, memperoleh sertifikasi RSP0 dan ISPO pada Desember 2021, sehingga mencapai sertifikasi RSP0 dan ISPO secara keseluruhan untuk perkebunan kami yang telah menghasilkan.

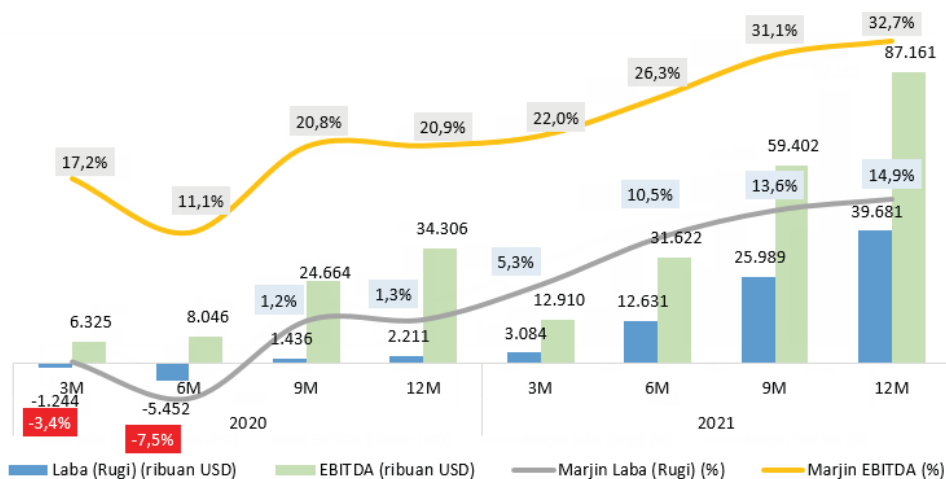
Pada akhir tahun 2021, seluruh plasma kami di Papua Barat, dua dari tiga plasma kami di Kalimantan Barat dan lima dari delapan koperasi kemitraan di Pulau Belitung telah mendapatkan sertifikasi RSP0. Kemajuan ini lebih cepat dari jadwal target kami untuk membantu semua koperasi plasma dan kemitraan kami untuk mendapatkan sertifikasi RSP0 pada tahun 2025.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih dan EBITDA



CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.